



## RINGKASAN

MUHAMMAD BARRA PRATAMA. Produksi Benih Mangga (*Mangifera indica* L.) Melalui Okulasi di BBTPH Wilayah Surakarta Jawa Tengah. *Seed Production of Mango (Mangifera indica L.) Through Budding at BBTPH Surakarta Region Central Java*. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Buah mangga (*Mangifera indica* L.) adalah salah satu buah yang sangat disukai oleh masyarakat Indonesia, buah mangga bukan hanya dikonsumsi pada saat matang tetapi juga buah mudanya dapat dijadikan rujak atau manis, mangga merupakan salah satu komoditas tanaman buah yang memiliki nilai ekonomi tinggi karena buah mangga kaya akan vitamin dan serat serta dapat menaikkan jumlah bakteri baik dalam tubuh yang dapat mencegah obesitas. Tingginya kebutuhan mangga baik di dalam dan luar negeri menjadi dorongan untuk petani dalam meningkatkan produksi buah mangga. Produksi buah mangga dapat ditingkatkan dengan menggunakan benih bermutu unggul. BBTPH Wilayah Surakarta Jawa Tengah merupakan salah satu penyedia benih mangga yang telah melalui sertifikasi mutu terjamin yang dilakukan oleh BPSB Jawa Tengah.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada 15 Januari 2024 sampai 05 April 2024. Kegiatan praktik kerja lapangan bertujuan mempelajari cara produksi benih mangga (*Mangifera indica* L.) secara vegetatif melalui okulasi di BBTPH Wilayah Surakarta Jawa Tengah. Kegiatan praktik kerja lapangan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, dan studi pustaka. Kegiatan produksi benih mangga meliputi pemupukan dan pemeliharaan pohon induk, penyiapan lahan produksi, permohonan sertifikasi, pengadaan batang bawah dan mata tempel, perbanyak okulasi, pelabelan, pemeliharaan benih siap salur, serta pemasaran dan penyaluran benih.

Produksi benih mangga dilakukan pada lahan produksi seluas 0,025 ha pada blok 2 di Kebun Benih (KB) Tohudan. Pemeriksaan benih siap salur tanaman mangga, terdapat benih yang mati karena kekeringan di lahan produksi. Kekeringan pada lahan disebabkan karena kemarau panjang di Jawa Tengah, ketersediaan air untuk penyiraman benih tidak memadai juga mempersulit dalam proses pemeliharaan yang dilakukan untuk benih siap salur. Batang bawah yang digunakan dalam produksi berasal dari varietas lokal atau benih sapuan. Mata tempel yang digunakan berasal dari blok pengandaan mata tempel (BPMT) varietas Arumanis 143.

Teknik okulasi yang digunakan adalah teknik *T-budding* karena lebih mudah dibandingkan teknik lain. Hasil dari pemeriksaan pertanaman fase vegetatif dan siap salur yang dilakukan oleh BBTPH Wilayah Surakarta menghasilkan 4000 benih siap salur yang didistribusikan sebagai benih bantuan. Pelabelan yang dilakukan oleh BBTPH Wilayah Surakarta Jawa Tengah disupervisi langsung oleh BPSB Jawa Tengah. Label yang diterbitkan untuk benih bantuan dari pemerintah berjumlah 4000 dan didistribusikan langsung oleh BBTPH Wilayah Surakarta Jawa Tengah kepada petani di wilayah Surakarta dan sekitarnya.

Kata kunci: batang bawah, benih bermutu, KB Tohudan, mata tempel, pohon Induk